



PENGEMBANGAN KETRAMPILAN WIRAUSAHA BERBASIS TAUHID

DI SEKOLAH DASAR

Elis Subartini

SDN 2 Pedes

subartinielis@gmail.com

Abstrak

Sebuah program yang disebut Kewirausahaan membantu peserta belajar bagaimana menjalani gaya hidup sehat dan bermanfaat sejak awal untuk membantu mereka dalam mengelola berbagai skenario dan terlibat dalam persaingan yang kompetitif, inventif, dan kreatif. Derajat kewirausahaan di kalangan peserta didik dalam berbagai kegiatan tidak dimunculkan oleh penyediaan kurikulum kewirausahaan di sekolah.

Esai ini bertujuan untuk mengkaji cara terbaik mengajarkan jiwa kewirausahaan kepada siswa SD yang terdaftar di sekolah menengah dengan kurikulum tauhid. Mengkaji tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum tauhid untuk anak SD berbasis kewirausahaan. Studi saat ini, yang menggunakan bahan dari buku referensi dan artikel buku harian, adalah investigasi kuantitatif berkualitas tinggi dari subjek yang sedang dipertimbangkan

Kata Kunci: *Pengembangan Ketrampilan Kewirausahaan, Berbasis, Tauhid*

Abstrac

A program called Kewirausahaan helps participants learn how to lead a healthy lifestyle and is advantageous from the start for assisting them in managing a variety of scenarios and engaging in persistently competitive, inventive, and creative persaingan. The degree of kewirausaha among didik participants in a range of activities is not raised by the provision of kewirausahaan curriculum in schools.

This essay's goal is to examine the best way to teach jiwa kewirausahaan to SD students enrolled in secondary schools with a tauhid curriculum. Examine the challenges encountered when implementing the tauhid curriculum for SD kids based on kewirausahaan. The current study, which uses material from a reference book and a diary article, is a high-quality quantitative investigation of the subject under consideration

Keywords: *Entrepreneurship Skills Development, Based, Monotheism*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan dalam perekonomian bangsa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan angkatan kerja karena angkatan kerja secara konsisten menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan, menyelesaikan masalah kemiskinan, dan menandai dimulainya kegiatan ekonomi (Said& Iskandar, 2020; Sulistyowati, Utomo,& Sugeng, 2016). Persyaratan



negara tertentu untuk memiliki 3% dari populasinya sebagai weusahawan agar dapat mencapai kedewasaan lemah (Rahmawati, 2017). Memanglah benar jika rasio wirausaha di Indonesia sudah mencapai angka 3.1% dari total populasi penduduk Indonesia, yang dikatakan dalam wujud nominal terhitung dekat 8.06 juta orang. Meskipun demikian, jumlah bisnis di Indonesia jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara tetangga. Oleh karena itu, pengajaran perlu diberikan kepada siswa yang belum sepenuhnya berorientasi pada dunia kerja tetapi dapat dan bersedia menggunakan bahasa yang sesuai. Kewirausahaan merupakan komponen kunci dalam proses pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan sejumlah jalan, baik jalan antar maupun ekstra masyarakat. Dari jalur intrakurikuler mengarah pada implementasi kurikulum yang digunakan untuk pengajaran di kelas. Ada juga jalan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk membangun kelompok-kelompok terkait kewirausahaan yang memberdayakan siswa yang membutuhkan.

Ada banyak kenyataan ketika kreativitas anak terhambat, termasuk kebutuhan akan sistem pengajaran yang ada di sekolah di mana siswa, apakah mereka orang dewasa atau anak-anak, secara rutin terlibat dalam lingkungan belajar yang mengganggu dan aktivitas yang berhubungan dengan perintah.

Pembelajaran Kewirausahaan adalah pembelajaran Kecakapan hidup untuk peserta didik yang bermanfaat sebagaimana bekal untuk mengalami berbagai kasus serta persaingan yang terus menjadi kompetitif, mutakhir serta kreatif. Ketersediaan kurikulum kewirausahaan di sekolah tidak meningkatkan tingkat kewirausahaan peserta didik dalam berbagai kegiatan.

Permasalahan

Berdasarkan uraian di bagian bawah halaman, permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana penerapan jiwa kewirausahaan pada siswa SD yang bersekolah di sekolah berbasis tauhid. Bagaimanakah kekhususan nilai-nilai pokok pembelajaran kewirausahaan berbasis tauhid siswa SD?

Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan jiwa kewirausahaan pada siswa SD yang mengikuti sekolah menengah berbasis tauhid. Pertimbangkan untuk menganalisis kesulitan yang muncul selama penerapan kurikulum tauhid berbasis kewirausahaan untuk siswa SD?



Landasan Teori

1. Keterampilan kewirausahaan

Pengertian Keterampilan Usahan memiliki makna akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam arti kreatif untuk menciptakan, mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna dan bernilai untuk dapat menghasilkan sebuah hasil pengerjaan yang mempunyai nilai

Wirausahawan harus memiliki skill berujung mumpuni. Sesuai dengan situasi saat ini, tujuan kerja kami adalah untuk mencapai swasembada sekaligus memberi manfaat bagi lingkungan sekitar.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Suatu karya yang memadukan jiwa dan sikap giat baik melalui yayasan yayasan edukatif maupun lembaga yang berbeda seperti organusasai persiapan dinakan Nusiness Vanture Scholing. Mendorong Bekerja dengan Karakter Gigih dan Jiwa serta Mengakui Kapasitas dan Harga yang Akurat. Menurut uraian Zimmerer dalam Suryana (2003), Salah satu variabel pendorong berkembangnya usaha bisnis di suatu negara terletak pada pekerjaan perguruan tinggi melalui pelaksanaan pelatihan usaha bisnis”.

Sebelum memulai usaha atau menjalankan bisnis, sangat penting untuk diajarkan dasar-dasar bisnis agar dapat memahami berbagai konsep yang berhubungan dengan menjalankan bisnis. Tujuan Perlunya Pengajaran Pendidikan Kewirausahaan Pendidikan Menurut Soeharto Prawirokusumo (1997), pendidikan bisnis harus diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri karena alasan berikut: 1. Bisnis melibatkan banyak informasi yang akurat dan lengkap, terutama ide, hipotesis, dan teknik logistik . 2. Bisnis memiliki dua gagasan utama, khususnya pengejaran keunggulan dan pertumbuhan, yang dapat dibedakan secara jelas dari struktur administrasi yang dirancang untuk mengatur kantor dan operasi bisnis. 3. Mengoperasikan bisnis adalah cabang logistik yang memiliki item spesifiknya sendiri, terutama kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. 4. Bisnis adalah alat untuk melakukan transaksi bisnis dan sirkulasi pembayaran yang stabil.

Pendidikan kewirausahaan program Pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha dengan bantuan memberikan berbagai



kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli

1. Tauhid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tauhid digambarkan sebagai sesuatu yang mengandung Makna Keesaan Tuhan; keyakinan yang menegaskan bahwa hanya ada satu Tuhan. Kata tauhid berasal dari bahasa Arab, khususnya kata Wahhada))Yuwahhidu). Tauhid (. 1 Menurut etimologi, tauhid mengandung makna. Keyakinan utama adalah bahwa Allah SWT adalah Esa, Tunggal, dan tunggal. Kalimat ini sesuai dengan pengertian bahasa Arab yang digunakan dalam bahasa Indonesia, yaitu “kesatuan Allah bergabung dengan Allah; tauhid berarti “mengenali kehendak seseorang” kesatuan Allah berkeesaan.” Jubaran Masud menjelaskan bahwa tauhid berarti “beriman kepada Allah, Tuhan Yang Esa,” dan terkadang dikacaukan dengan “.” “tiada Tuhan selain Allah. Fuad Iframi Al-Bustani juga menyebutkan sesuatu yang menurutnya menunjukkan bahwa tauhid adalah keyakinan bahwa Allah adalah "Esa"..

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan salah satu contoh pemeriksaan bermutu tinggi, yaitu kajian kepustakaan yang memanfaatkan informasi dari berbagai sumber sebagai referensi buku dan artikel diary. Dalam hal ini, rangkaian latihan terkait dengan mengumpulkan informasi perseptual, membaca, dan menganalisis, diikuti dengan mengumpulkan data yang akurat dan penting untuk mengidentifikasi masalah yang akan datang (Darmalaksana, 2020). Sesuai dengan temuan penelitian, strategi proyek ini mencakup hal-hal berikut: 1) menyelesaikan esai mendasar tentang penelitian; 2) mengumpulkan data yang mencerminkan eksplorasi titik penelitian; 3) menekankan penggunaan bahan yang tepat; dan 4) melakukannya tanpa mempertimbangkan pentingnya informasi untuk proyek secara keseluruhan. Sumber utama proyek ini meliputi buku dan artikel dari jurnal logistik. 5) kembali ke materi dan tujuan yang diperoleh dari sumber informasi, 6) mengidentifikasi data yang telah dikaji dan cocok untuk dianalisis dan mendefinisikan masalah dengan kajian, 7) meningkatkan kepadatan titik-titik informasi untuk meningkatkan informasi pengumpulan, dan 8) melaporkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) Berbasis Tauhid



Sesuai dengan penelitian psikologis, setiap manusia telah ditemukan memiliki tingkat potensi kreatif tertentu. Gemar bertanya, berusaha, mencantumkan hal yang baru, berkarya lewat barang apa saja yang terdapat dalam jangkauannya tercantum di dalamnya, gemar berimajinasi. Perihal ini bisa dilihat dengan sikap balita maupun anak secara alami. Potensi kreativitas di bidang ini dapat dilihat dari seseorang yang mau mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Setiap Balita harus memahami dan memiliki ketenangan pikiran saat menjelajahi daerah sekitar mereka, sesuai dengan kebenaran. Meningkatkan kepribadian kewirausahaan tidak berarti menghasilkan orang dagang ataupun wirausaha, tetapi lebih dari satu karakteristik kepribadian yang mempunyai kekuatan individu dalam menghadapi tantangan dunia. Seseorang dengan tingkat kecerdasan kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi penggerak kemajuan bangsa. Pembelajaran yang berbasis tauhid serta kewirausahaan efektif untuk meningkatkan potensi kreatif anak-anak yang berada di bawah usia dewasa, tetapi mereka tidak selalu membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk sukses.

Pembelajaran kewirausahaan dalam situasi ini tidak serta merta berlangsung pada tingkat SMP tahun pelajaran; sebaliknya, itu diakui selama bulan-bulan musim panas. Memandang berarti lagu yang kokoh sejak umur dini, yang ada di Indonesia, perlu diberikan pembelajaran dengan konsep yang mengacu pada pertumbuhan anak sejak umur dini. Ketika berbicara tentang kewirausahaan yang menimpa, hal pertama yang terlintas dalam pikiran adalah teori yang relevan tentang pengertian yang menimpa. Banyak orang yang beranggapan bahwa teori tentang cara melakukan kegiatan kewirausahaan ini tidak akurat. Sementara itu, semakin banyak informasi yang terungkap, pengetahuan perusahaan menjadi komponen kunci penerapannya. Oleh karena itu, pengetahuan semata tidak dapat diberikan dalam hal kewirausahaan bagi seorang anak didik. Setiap pengetahuan yang diberikan kepada anak didik harus diberikan di sekitar kegiatan aplikasi. Setiap informasi yang diberikan harus dapat diterapkan secara terus menerus oleh anak didik. Seorang anak didik diberi ilmu dan diwajibkan menggunakan ilmu itu dalam kegiatan yang menerapkannya. Dengan cara ini, seorang anak dapat mempelajari setiap teori dan penerapannya secara mendetail dari waktu ke waktu.

Ini benar karena prinsip di balik bisnis lebih dari sekadar teori abstrak; itu juga berkaitan dengan bagaimana seorang guru dapat menerapkan prinsip tersebut pada aktivitas dunia nyata. Dalam hal ini, setiap teori yang diberikan kepada anak didik harus



diterapkan melalui kegiatan yang sesuai. Tanpa preseden ini, pastikan prinsip-prinsip terkait bisnis apa pun yang diberikan kepada Anda bukannya tidak efektif. Dalam situasi ini, sekolah dapat menciptakan kegiatan yang mendorong kreativitas anak-anak ketika mereka mempraktikkan ide-ide mereka. Misalnya, ketika anak membuat sesuatu, anak kemudian menanyakan berapa uang yang dibutuhkan. Ketika waktu habis, sang anak sibuk menjual hasil karya tertentu. Penjualan dapat ditawarkan kepada siapapun yang memilihnya, baik itu sahabat, guru, wali murid, atau warga dunia. Dari kegiatan tersebut di atas, sang anak sempat belajar untuk menjadi pengusaha.

Bukan hanya pengetahuan tentang bagaimana menjalankan aktivitas bisnis untuk menghasilkan pemenuhan. Pertanyaan terpenting adalah bagaimana mengatur kehidupan ini, bukan teori atau pemahaman, yang keduanya merupakan alat untuk menjalankan tugas sehari-hari. Dalam konteks membesarkan anak didik, prinsip ini harus diakui. Apa manfaat yang diterima seorang guru dari memahami suatu teori atau prinsip jika nyatanya yang bersangkutan tidak memiliki motivasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan nyata yang timbul dari teori yang bersangkutan? Ini terutama benar mengingat niat yang dinyatakan guru untuk mendorong kewirausahaan pada anak-anak muda.

Nilai-Nilai Pokok Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Tauhid Pada siswa SD

Warga menawarkan bahwa pembelajaran memanglah sudah ada tower emas, dan mereka berharap bahawa dengan menjajaki proses pembelajaran, mereka bisa melaksanakan revisi atas keadaan kehidupannya.. Dunia pendidikan menganut sinyal dan kemajuan tersebut dengan prakarsa pendidikan dan pendidikan yang berfokus pada kewirausahaan. Dunia pendidikan tinggi juga menawarkan pelatihan kewirausahaan bagi anak-anak yatim piatu sebagai upaya mendukung pendidikan seutuh secara lebih maksimal. Fokus pelajaran ini adalah bagaimana memperlakukan anak didik dan wanita perang dengan baik. Dengan cara ini, bimbingan moral dan rasa tanggung jawab sebagai motivator utama dari proses pendidikan dan pelatihan dapat disampaikan kepada masyarakat umum

Guru memiliki komitmen yang kuat terhadap proses mewariskan seorang anak agar dapat hidup normal di masyarakat. Memandang realita dilapangan, sistem pendidikan saat ini memiliki peserta didik yang memiliki akhlak mulia serta kepribadian wirausaha tidak selalu secara efisien. Keadaan tersebut antara lain adalah sejumlah besar



aksi yang relatif besar, jumlah wirausaha yang relatif besar, serta penurunan moral secara umum. Simak berbagai kasus yang ada di Indonesia dan maraknya aksi nyata yang memprihatinkan.

Berikut ini beberapa angka dan uraian tentang syarat-syarat pendidikan kewirausahaan yang dapat diterapkan di sudut pendidikan paling bawah: Perilaku dan sikap mandiri yang tidak terlalu mengasihani orang lain ketika sedang mengalami kesulitan; Kreatif Berpikir dan melaksanakan tugas tertentu dalam rangka mengembangkan suatu metode atau menghasilkan hasil yang berbeda dari produk atau jasa yang sudah ada; Berani efek mengambil Keahlian seorang mengatasi pekerjaan yang menantang, berani, atau sanggup mengambil efek kerja; Berorientasi pada aksi Berniat untuk melakukan perjalanan dan memulai bisnis sesaat sebelum peristiwa tertentu yang tidak terduga terjadi; Kepemimpinan perilaku dan sikap seseorang yang konsisten melakukan kritik, kerjasama, dan lemah lembut terhadap orang lain; Keras Kerja Sikap yang menunjukkan niat yang tulus untuk melakukan tugas dan melakukan hambatan umum; Sikap Jujur yang didasarkan pada upaya yang menjadikan Anda satu-satunya orang yang paling mungkin diterima dalam percakapan, tindakan, dan pekerjaan; Disiplin adalah pernyataan yang memuat "sikap tertib dan patuh pada setiap tata tertib dan peraturan yang memungkinkan"; Inovatif Keahlian buat membuat kreativitas dalam rangka membongkar persoalan-persoalan serta kesempatan untuk tingkatkan serta memperkaya kehidupan

Hal ini disebabkan aspek kewirausahaan tidak diintegrasikan ke dalam bahan bacaan atau novel sehari-hari. Sebagian besar bahan ajar yang tersedia tidak dibuat oleh Guru Hendak, melainkan diperoleh dari Pemerintah atau sumber lain, yang mencegah integrasi bahan ajar ke dalam konteks usaha. Sebagian dari kurikulum menyebutkan peraturan yang ada tetapi tidak diwajibkan untuk mengintegrasikan etika bisnis ke dalam pendidikan. Dengan menciptakan kurikulum baru, tujuan pembelajaran kewirausahaan tidak harus buatan manusia atau bahkan bersifat otonom.

Ternyata, kegiatan ekstrakurikuler sekolah lebih banyak difokuskan untuk membantu siswa mengembangkan jati dirinya dengan mengabaikan jiwa wirausaha. Tidak hanya itu, novel ajar juga merupakan aspek signifikan dari integrasi pendidikan bisnis ke dalam kelas. Hal ini disebabkan aspek kewirausahaan tidak diintegrasikan ke dalam bahan bacaan atau novel sehari-hari. Sebagian besar bahan ajar yang tersedia tidak



dibuat oleh Guru Hendak, melainkan diperoleh dari Pemerintah atau sumber lain, yang mencegah integrasi bahan ajar ke dalam konteks usaha. Tidak hanya itu, selama itu pula guru mengalami kerepotan untuk membawa nilai-nilai kewirausahaan ke dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan ilustrasi percakapan di atas, jelaslah bahwa melalui pengajaran sehari-hari, siswa dapat belajar tentang kepribadian, kecenderungan, dan kapasitas tampak seorang bayi. Jika mereka benar-benar ingin menjadi visioner bisnis keesokan harinya, mereka harus, sebagai pemimpin, mewujudkan fantasi mereka sendiri. Meskipun mungkin tidak semua karyawan menikmati pekerjaannya, sekolah memberikan insentif dan pelatihan untuk membantu siswa menyadari manfaat terbesar memiliki jiwa wirausaha. Inventif, mandiri, administratif, mahir memecahkan masalah, mampu berargumentasi tanpa kesulitan, mampu mengelola keuangan, dan mahir berinteraksi dengan orang lain hanyalah beberapa contoh karakter yang baik yang dapat dilihat pada administrator sekolah yang mampu sebutkan karakter rintisan mereka. Untuk menggunakan pikiran sejati secara efektif, seseorang harus berpikir dan bertindak dengan integritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina (2017). Model Pembelajaran untuk Menegenalkan Kewirausahaan pada Siswa Sekolah dasar Kelas Rendah. *Jurnal Polines Bangun Rekaprima*
- Aji Purwo (2018) . Ketrampilan Kewirausahaan untuk Keberhasilan Usaha. *Journal Of Bussines Management Education (JBME)*
- Fitriati (2019). Enterpreneurship Education The Models Applied in Certain Universitas. *International Journal of Administrative Science & Organization*
- Hendro.(2017). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta:Erlangga
- Hidayah, C (2018) Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Bebasis Pendidikan Tauhid dan Enterpreneuship. *Jurnal Pendidikan Islam*
- Hidayat, M.R (2021) Enterpreneurship Education Strategy In Elementary School Of Alam Muhammadiyah Banjarbaru. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Adiministrasi*
- Manuni, J (2021) Strategis for Fostering Enterpreneurship Value On Student In Elementary Scholl. *Contektual Scientific Jaournal*
- Munfarid . (2021) Analisis Of The Implementation An Enterpreneured Curriculum In



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"

Forming Atitudes Of Enterepreneurship In Basic Education Students In Kebumen Distric. *Journal Of Education*

Wahyuni, W.R (2018) Peran Sekolah dan membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD Enterpreuner Muslim Alif- A Piyungan Bantul Yogyakarta. *Journal Manajemen Pendidikan Islam*

Afandi, M. (2021) Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrenpreneurship) di Sekolah Dasar, *Ar -Riayah Jurnal Pendidikan Dasar*